

**PERKEMBANGAN PASAR ALAI DI KOTA PADANG (2000-2020)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Strata*

*Satu Jurusan Pendidikan sejarah (S.Pd)*



**OLEH:**

**DHIKA HALYA**

**2017/17046144**

**PRODI PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERKEMBANGAN PASAR ALAI DI KOTA PADANG (2000-2020)**

NAMA : Dhika Halya  
NIM : 17046144/2017  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan

Pembimbing



Dr. Rusdi, M.Hum  
NIP.196403151992031002



Drs. Etmi Hardi, M.Hum  
NIP. 19670304931993031003

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi**

Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Senin, 1  
November 2021

### PERKEMBANGAN PASAR ALAI DI KOTA PADANG (2000-2020)

NAMA : Dhika Halya  
NIM : 17046144/2017  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2021

Tim Penguji

**Tanda Tangan**

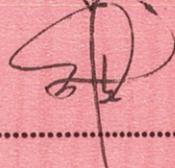
Ketua: : **Drs. Etmi Hardi, M.Hum**

1.....  


Anggota : **Dr.Rusdi, M.Hum**

2.....  


**Drs. Zul Asri, M.Hum**

3.....  


## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

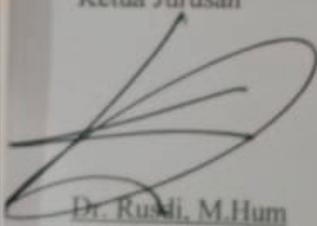
NAMA : Dhika Halya  
NIM : 17046144/2017  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**PERKEMBANGAN PASAR ALAI DI KOTA PADANG (2000-2020)**" adalah hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh

Ketua Jurusan



Dr. Rusli, M.Hum

NIP. 196403151992031002

saya yang menyatakan



Dhika Halya

17046088

## ABSTRAK

Dhika Halya : NIM 17046144/2017. *Perkembangan Pasar Alai di Kota Padang (2000-2020)*. **Skripsi** Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2021.

Skripsi ini membahas tentang Pasar Tradisional yang ada di Kota Padang 2000-2020. Kota Padang merupakan salah satu kota dengan perkembangan Pasar yang cukup pesat. Perkembangan tersebut terlihat dari adanya beberapa Pasar Tradisional yang ada di kota padang salah satunya yaitu Pasar Alai. Perkembangan Pasar Alai dilihat dari beberapa perkembangan yaitu Perkembangan Pasar dan mendeskripsikan kebijakan Pemerintah Daerah dalam mengembangkann potensi yang mendukung perkembangan Pasar Alai di Tahun 2000-2020. Tujuan Penelitian yaitu ingin mengungkap Perkembangan Pasar Alai dari tahun 2000-2020.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, menggunakan metode peneltia sejarah. Penelitian kualitatif merupaka prosedur penelitn yang menghasilkan data deskriptif. Langkah dalam penlitian Sejarah melalui empat tahap yaitu heuristic, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi kepustakaan, studi kearsipan dan wawancara.

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan pertama, pembangunan Pasar Alai dimulai pada tahun 2000-2020. Pembangunan Pasar Alai dimulai dengan penataan kios dan los yang ada di Pasar Alai dan melakukan perbaikan-perbaikan los ayam, ikan, daging dan perbaikan bagian luar Pasar. Kedua, perkembangan Pasar Alai selanjutnya dimulai dari pengelolaan Pasar, jumlah pedagang dan serta jenis dagangan. Pasar Alai juga melakukan kegiatan pemungutan Retribusi setiap bulannya yang dikelola oleh UPTD Dinas Pasar Alai. Ketiga, bagaimana kebijakan pemerintah Kota Padang dalam pengembangan Pasar Alai dimulai pada Tahun 2000-2020 dimana pemerintah menjalankan tugasnya dalam melakukan perkembangan dan melakukan Revitalisasi yang ada di Pasar Alai.

**Kata Kunci:** Perkembangan, Pasar Alai, Pembangunan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perkembangan Pasar Alai Di Kota Padang (2000-2020)”

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat luar biasa. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Etmi Hardi M. Hum sebagai pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran serta motivasi yang sangat besar dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Rusdi, M.Hum dan Drs. Zul Asri M.Hum selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran.
3. Dr. Rusdi, M.Hum dan Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku ketua dan sekretaris jurusan sejarah FIS UNP yang telah memberikan semangat dan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi secepatnya.
4. Dekan Fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
5. Kepada keluarga yang telah memberikan seluruh perhatian, kasih sayang dan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Hera Hastuti, M.Pd sebagai Dosen Akademik yang sudah membantu, membimbing dan memberikan masukan sejak awal perkuliahan hingga saat ini
7. Kepada Teman dekat saya yang bernama Recy, Tiara, Nursyifa, Dinda yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada saya dalam melakukan skripsi ini.
8. Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terkhusus Angkatan 2017 yang senasib seperjuangan.

Semoga semua bimbingan dan segala bentuk bantuan Bapak/Ibu, keluarga dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah kebaikan dan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, Aamin Ya Rabb.

Padang, 10 Oktober 2021

Dhika Halya

NIM.17046144

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB IPENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	15
<b>BAB IPERKEMBANGAN KOTA PADANG</b> .....	18
A. Potensi Wilayah .....	18
B. Kebijakan Pemerintah Kota Padang terhadap Rehabilitasi Pasar Alai .....	21
C. Posisi Pasar Alai Sebagai Sentra Perdagangan .....	26
D. Perkembangan Pasar .....	29
<b>BAB II PERKEMBANGAN PASAR ALAI DI KOTA PADANG</b> .....	30
A. Pembangunan pasar Alai Tahun 2000-2020 .....	31
1. Penataan Kios dan Los .....	32
2. Perbaikan Los Ikan dan daging .....	33
3. Perbaikan Los ayam .....	34
4. Perbaikan bagian luar Pasar .....	35
B. Perkembangan Pasar Alai Tahun 2000-2020 .....	37
1. Pengelolaan Pasar.....	37
2. Pedagang dan Barang Dagangan.....	40
3. Retribusi Pasar .....	41
<b>BAB IV KESIMPULAN</b> .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	46

<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>
-----------------------------	-----------

## **DAFTAR TABEL**

No

1. Daftar Pasar Satelit di Kota Padang .....30
2. Daftar Jumlah Pedagang di Pasar Alai .....40

## DAFTAR GAMBAR

No

1. Perbaikan Los Ikan dan Daging.....	34
2. Perbaikan Los Ayam .....	35
3. Perbaikan Bagian Luar Pasar.....	36
4. Pengelola atau tempat pembaruan Retribusi Pasar Alai.....	42
5. Kartu Pembayaran Retribusi Pasar Alai .....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Pasar Alai Tahun 2000 dan Foto Papan zonasi Pasar.....	51
Lampiran 2	Pasar Alai Tahun 2020 .....	52
Lampiran 3	Wawancara Dengan Pegawai UPTD Dinas Pasar Alai.....	53
Lampiran 4	Wawancara Dengan Pedagang Pasar Alai.....	54
Lampiran 5	Transaksi jual beli di Pasar Alai .....	55
Lampiran 6	Surat izin penelitian Kesbangpol.....	56
Lampiran 7	Surat izin Penelelitian UPTD Dinas Pasar Alai.....	57

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada saat sekarang ini pasar dapat diartikan sebagai tempat strategis bertemunya penjual dan pembeli untuk mempertukarkan barang-barang yang mereka perjual belikan. Pasar juga merupakan fasilitas publik yang sangat vital bagi perekonomian suatu daerah. Selain sebagai pusat perbelanjaan, pasar juga menjadi pusat bagi tempat pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kemungkinan memperluas sebuah pasar tergantung dari hasil redistribusi yang dikumpulkan oleh pedagang ke pengurus pasar.<sup>1</sup>

Pengertian pasar dapat dititik beratkan dalam arti ekonomi yaitu untuk transaksi jual dan beli. Pada prinsipnya, aktivitas perekonomian yang terjadi di pasar didasarkan dengan adanya kebebasan dalam bersaing, baik itu untuk pembeli maupun penjual. Penjual mempunyai kebebasan untuk memutuskan barang atau jasa apa yang seharusnya untuk diproduksi dan yang akan di distribusikan. Sedangkan bagi pembeli atau konsumen mempunyai kebebasan untuk membeli dan memilih barang atau jasa yang sesuai dengan tingkat daya belinya.

Dalam kehidupan sehari-hari, keberadaan pasar sangatlah penting. Hal ini dikarenakan apabila ada kebutuhan yang tidak dapat dihasilkan sendiri, maka kebutuhan tersebut dapat diperoleh di pasar. Para konsumen atau pembeli

---

<sup>1</sup>Ahmad Muhajidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta PT:Raja Grafindo Persada), hal 141

datang ke pasar untuk berbelanja dan memenuhi kebutuhannya dengan membawa sejumlah uang guna membayar harganya. Di kota Padang terdapat beberapa pasar yang terbagi menjadi pasar utama dan pasar satelit.

Pasar Satelit adalah pasar yang didukung oleh pemerintah karena pasar satelit sesuai dengan pasar induk. Pasar Satelit merupakan pasar pembantu dari pasar besar. Salah satu pasar satelit yang ada di Padang adalah Pasar Alai. Selain Pasar Alai, terdapat beberapa pasar satelit yang ada di Kota Padang seperti Pasar Siteba, Pasar Lubuk Buaya dan Pasar Pagi.<sup>2</sup> Pasar Alai merupakan pasar yang bersifat tradisional dimana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar-menawar secara langsung. Barang-barang yang diperjual belikan adalah barang berupa barang kebutuhan pokok. Struktur yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk menukar jenis barang, jasa dan informasi. Karena itulah pasar Alai dikategorikan sebagai pasar satelit.

Pasar Satelit merupakan pasar yang didukung oleh pemerintah, karena pasar satelit sesuai dengan rencana pasar induk. Pasar satelit merupakan pasar pembantu salah satunya Pasar Alai untuk membantu pasar-pasar besar, kegiatan pertukaran barang dan jasa seperti umumnya yang dilakukan demi penompang kebutuhan hidupnya sebagai manusia, yang menjadi daya tarik pasar satelit adalah lokasi kegiatan pertukaran barang dan jasa dilakukan setiap hari, salah satunya adalah Pasar Alai.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Yudi Hendrawan. 2016, "Perkembangan Pasar Gaung Tahun 1978-2014".Skripsi.Sejarah. STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>3</sup> Kabar Kota New, Pasar Satelit (8 Juli 2013)

Pasar Alai merupakan pasar yang bersifat tradisional dimana para penjual dan pembeli dapat melakukan tawar menawar secara langsung. Barang-barang yang diperjual belikan adalah barang kebutuhan pokok. Pada umumnya pedagang Pasar Alai berbelanja di Pasar Raya dan diperjual belikan kembali untuk daerah Alai dan sekitarnya. Dan harga kebutuhan pokok di Pasar Alai lebih mahal dari Pasar Raya. Keistimewanya berbelanja di Pasar Alai kita dapat memilih bahan secara langsung bahan-bahan yang bagus dan baik untuk dikonsumsi. Sedangkan di beberapa Pasar Tradisional bahan masakan seperti cabe, bawang, kentang, tomat sudah disediakan oleh penjual sehingga kita tidak bisa memilih bahan yang bagus atau layak untuk dimasak.<sup>4</sup>

Awal Mula Berdirinya Pasar Alai Tahun 1970an. Pedagang berjumlah 166 orang dan pedagang kaki lima berjumlah 141 orang. Yang membedakan antara pedagang biasa dengan pedagang kaki lima yaitu pedagang kaki lima menggunakan tempat meja batu, selasar. Sedangkan pedagang kaki lima menggunakan toko-toko dan kios. Umumnya pedagang Pasar Alai adalah warga asli daerah Alai, karena jarak yang dekat dari rumah mereka untuk berdagang di Pasar Alai dan sangat memudahkan masyarakat sekitar daerah Alai untuk berbelanja seperti daerah gunung pangilun, ampang, kalawi, jati, khatib. Dan

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Asri (Pegawai UPTD Dinas Pasar Alai) 15 Maret 2021

Pasar Alai juga tempatnya strategis dekat dengan perkantoran sehingga ibu-ibu pulang bekerja dari kantor dapat langsung berbelanja di Pasar Alai.<sup>5</sup>

Penelitian ini dilakukan di kawasan Pasar Alai Padang. Topik ini sangat menarik untuk dikaji karena menyangkut perubahan-perubahan yang dialami pasar ini sejak mulai tahun 2000an. Oleh sebab itu peneliti berusaha memaparkan fenomena Pasar Alai tersebut dalam sebuah judul **“Perkembangan Pasar Alai Tahun Di Kota Padang (2000-2020)”**.

## **B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Penelitian ini berfokus pada perkembangan Pasar Alai Tahun 2000-2020. Batasan masalahnya terdiri atas batasan spasial dan batasan temporal. Batasan spasial dalam penelitian ini yaitu Pasar Alai yang mengalami perkembangan. Sedangkan batasan temporal yaitu dimulai dari tahun 2000-2020.

Alasan diambilnya batas awal pada tahun 2000 adalah karena tahun tersebut Pasar Alai mulai dibenahi yang membuat Pasar Alai menjadi berkembang dari tahun ke tahun. Sedangkan batasan akhir dari penelitian ini diambil tahun 2020 untuk melihat bagaimana perkembangan Pasar Alai dari awal berkembang hingga menjadi lebih baik seperti saat ini.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Meri (Pegawai UPTD Dinas Pasar Alai )15 Maret 2021

## **2. Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana kebijakan pemerintah Kota Padang dalam Pengembangan Pasar Alai tahun 2000-2020 ?
- 2) Bagaimana Perkembangan Pasar Alai dari tahun 2000-2020?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a). Mendeskripsikan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi yang bisa mendukung perkembangan Pasar Alai Tahun 2000-2020.
- b). Mendeskripsikan dan menganalisis perkembangan-perkembangan Pasar Alai tahun 2000-2020.

### **Manfaat Penelitian**

#### **a) Manfaat Akademik**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan penulis dalam memahami dan menganalisis perkembangan dari Pasar Alai dari Tahun 2000-2020.

#### **b) Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi, dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan pasar Alai di Kota Padang.

## D. Tinjauan Pustaka

### 1. Studi Relevan

Adapun studi yang relevan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut.

*Pertama*, penelitian ini dilakukan oleh Yudi Hendrawan (2016) yang berjudul Perkembangan Pasar Gaung Tahun 1978-2014. Penelitian ini membahas tentang perkembangan pasar gaung secara bertahap dimulai awal mula berdirinya pasar gaung tahun 1978-2014, dilanjutkan perkembangan pasar gaung tahun 1981-1995, dan dilanjutkan lagi perkembangan pasar gaung tahun 1997-2014.

*Kedua*, Penelitian ini dilakukan oleh Betty Silonga (2013) yang berjudul Perkembangan Pusat Pasar Medan Tahun 1970-2013. Penelitian ini membahas pembangunan infrastruktur pasar untuk menunjang proses transportasi barang dagangan dan pembangunan terminal kendaraan bermotor dan perkembangan pusat pasar medan tahun 1970-2013.

*Ketiga*, Oky Virgian Septiyandi dalam penelitian yang berjudul Perkembangan Pasar Tradisional Bandung dan dinamika masyarakat. Tahun 1998-2007.<sup>6</sup> Perkembangan Pasar Tradisional Bandung dari tahun 1998-2007 memberikan pengaruh terhadap kemajuan ekonomi masyarakat kecamatan Bandung. Pasar ini tidak hanya menyediakan barang-barang seperti pasar pada umumnya, namun berperan juga sebagai sentra oleh-oleh wisata khas Bandung.

---

<sup>6</sup> Oky Virgian Sepyandi, Skripsi: *Perkembangan Pasar tradisional bandungan dan dinamika masyarakat tahun 1998-2007*" (Semarang: Universitas Negeri Semarang). 2011

Sayur-sayuran dan buah-buahan merupakan komoditi andalan dari Pasar Tradisional ini. Pertumbuhan pasar tradisional Bandungan yang semakin hidup, berpengaruh terhadap dinamika masyarakat kecamatan Bandungan. Pengaruh ini dapat dilihat dari sector ekonomi, sosial dan budaya, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi masyarakat kecamatan Bandungan sebelum tahun 1998, bagaimana perkembangan pasar tradisional Bandungan dari tahun 1998-2007, bagaimana dinamika masyarakat, kecamatan Bandungan dari tahun 1998-2007.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Novi WS yang membahas tentang Perkembangan Pasar Loak (Butik) dan Kebutuhan yang akan di capai pada Pasar Loak Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan pasar butik dan kebutuhan apa saja yang akan dicapai dari tahun ke tahun bagi pedagang di pasar butik Bukittinggi.<sup>7</sup>

Penelitian selanjutnya yang ditulis oleh Indrawa Yunus (2011) yang membahas tentang minat masyarakat berbelanja antara pasar tradisional dan modern serta perbaikan sarana prasarana pasar.

Penelitian selanjutnya artikel oleh Tri Tarwiyani dalam penelitiannya yang berjudul : Fenomena Pasar Kaget di Kota Batam Tahun 1980-2015.<sup>8</sup> Hasil penelitian ini menjelaskan pasar kaget diterima oleh masyarakat sekitar disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk di

---

<sup>7</sup>Novi WS yang membahas tentang *Perkembangan Pasar Loak (Butik) dan Kebutuhan yang akan di capai pada Pasar Loak Bukittinggi*

<sup>8</sup> Tarwiyani, T. artike: " Fenomena Pasar Kaget di Kota Batam Tahun 1980-2015". *Dimensi*,6,1.2017

Batam hal ini mengakibatkan tingginya permintaan kebutuhan pokok pasar masyarakat. Hampir semua daerah yang ada di Batam terdapat Pasar kaget. Masyarakat lebih senang berbelanja di Pasar kaget hal ini dikarenakan harga jual di Pasar Kaget lebih murah.

Penelitian lainnya artikel yang ditulis oleh Ali Gufron dalam penelitiannya yang berjudul : Pasar Tradisional Studi Kasus Pasar Wisata 46 dan Pasar Wisata Cibiru, kelurahan Cipadung, Kecamatan Cibiru.<sup>9</sup> Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Pasar Wisata 46 ini dikenal juga sebagai Pasar Kaget yang memanfaatkan sisi jalan Cigagak hingga jalan Kelurahan Cipadung. Pasar ini hanya beroperasi seminggu sekali, yaitu pada hari minggu. Sementara Pasar Wisata Cibiru merupakan Pasar yang telah disediakan fasilitas yang lengkap seperti nlok/kios, los, areal parkir dan lain-lain. Di bangunya Pasar Cibiru digunakan untuk mewadahi pedagang yang berjualan di Pasar Wisata 46 agar mereka tidak menggunakan jalan untuk berjualan.

Penelitian lainnya skripsi ditulis Oleh Dwi Oriza Sativa tentang perkembangan Pasar Nagari Sibusuk Kabupaten Sijunjung Tahun 1955-2017.<sup>10</sup> Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pasar nagari ini dibangun pada masa kolonial yang dipimpin oleh Kapalo Nagari (Angku Palo) Dt. Sutan Nan Gadang. Dinamika historis pasar ini juga

---

<sup>9</sup> Gufron, A (2014) *Pasar Tradisional : Studi Kasus Pasar 46 dan Pasar Wisata Cibiru Kelurahan Cipadung, Kecamatan Cibiru* Bandung : Balai Pelestarian Nilai Budaya.

<sup>10</sup> Sativa, D. O (2019) *Perkembangan Pasar Nagari Sibusuk Kabupaten Sijunjung Tahun 1995-2017*. Padang: Universitas Negeri Padang

membawa pengaruh terhadap perubahan dalam segala bidang. Terjadinya perubahan pola pikir masyarakat yang pada awalnya merupakan agraris menjadi masyarakat industri sehingga banyak masyarakat yang memilih berdagang dibandingkan menjadi petani.

Penelitian lainnya skripsi yang ditulis Oleh Wicak Hardhika Putra tentang keberadaan dan perkembangan Pasar Kaget Rawajati Jakarta.<sup>11</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan perkembangan Pasar Kaget Rajawati dikarenakan adanya peningkatan demand yang mendukung kemudahan pedagang dan pembeli dalam bertransaksi. Dampaknya terhadap permukiman yaitu menurunkan kualitas lingkungan Karen tidak adaknya peningkatan saran dan prasaran.

Dilihat dari beberapa studi relevan tersebut, terdapat beberapa perbedaan pembahasan dengan rencana penelitian penulis yaitu penulis lebih memfokuskan tentang perkembangan Pasar Alai Tahun 2000-2020.

## 2. Kerangka Konseptual

### a. Pasar

Pasar dapat di maknai dalam artian yang kongkrit dan abstrak. Dalam artian kongrit, pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan pedagang untuk melakukan transaksi serta barang dan jasa yang terdapat disana. Sedangkan dalam artian abstrak pasar dapat diartikan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi penawaran yang berupa contoh-contoh barang. Dalam pasar terdapat tiga unsur yang

---

<sup>11</sup>Putra, W. H (2010) *Keberadaan dan perkembangan Pasar Kaget Rawajatin Jakarta Semarang Universitas Diponegoro.*

tidak dapat dipisahkan yaitu, penjual, pembeli, dan barang. Pasar juga berfungsi sebagai pusat ekonomi, rekreasi dan pertemuan sosial serta pertukaran informasi.<sup>12</sup>

b. Perkembangan

Istilah perkembangan sering sekali terdengar didalam kehidupan kita baik itu perkembangan zaman, masyarakat maupun usaha yang berubah dalam bentuk sengaja ataupun tidak di sengaja. Menurut Schumpeter dalam Sanusi, Bachrawi (2004:9) yang dimaksud dengan perkembangan adalah perubahan spontan dan terputus-putus di dalam keadaan stasioner yang selalu mengubah serta mengganti situasi keseimbangan yang ada sebelumnya. Perkembangan ekonomi dapat digunakan untuk menggambarkan faktor-faktor penentu yang mendasari pertumbuhan ekonomi seperti perubahan dalam teknik produksi, sikap masyarakat, dan lembaga-lembaga yang terkait. Sedangkan menurut Prof. Bonne dalam Sanusi, Bachrawi (2004:9) perkembangan membutuhkan serta melibatkan semacam pengarahan, pengaturan, dan pedoman dalam rangka menciptakan kekuatan-kekuatan bagi perluasan dan pemeliharaan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Pusat Pasar sebagai salah satu lembaga ekonomi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat sehari-harinya mengalami perkembangan baik dari kepengurusan pasar, luas areal pasar, jumlah pedagang yaitu pribumi dan non pribumi, dan sarana yang terdiri dari kios, stan dan toko, serta adanya

---

<sup>12</sup> Suhardi, perkembangan Pasar Abai Di Kabupaten Solok 2001-2011, (STKIP PGRI SUMBAR), hal 8

peraturan yang diberlakukan di dalam pasar guna memelihara dan memajukan pasar.

### c. Jenis Pasar

#### 1. Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan ruang transaksi komoditas kebutuhan subsisten yang prosesnya masih kental dan diwarnai suasana ekonomi pedesaan dengan tradisi yang masih kental. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi langsung yang biasanya diawali dengan proses tawar-menawar.<sup>13</sup>

#### 2. Pasar Modern

Pengertian Pasar Modern menurut pasal 1 ayat (1) Perpres No. 112 Tahun 2007 dan pasal 1 ayat (1) Peraturan Menteri Perdagangan No. 53/MDAG/PER/12/2008 adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pertokoan, mall, plaza, serta pusat perdagangan.<sup>14</sup> Adapun ciri-ciri pasar modern adalah:

a. Kelengkapan pasar modern menjadikan sangat efisien karena para pelanggan (Konsumen) melakukan pekerjaan-pekerjaan yang

---

<sup>13</sup> Ida Bagus Brata. Jurnal: "Pasar tradisional ditengah arus budaya global". (Bali Universitas Mahasaraswati) hlm 4

<sup>14</sup> Perpres No. 112 Tahun 2007 dan pasal 1 ayat (1) Peraturan Menteri Perdagangan No. 53/MDAG/PER/12/2008

biasanya dilakukan oleh pramuniaga secara pribadi melayani konsumen berbelanja.

- b. Mempunyai penataan ruang yang membuat nyaman bagi pembeli
- c. Pelangan sendiri yang melakukan pembelian, berjalan sepanjang lorong yang tersedia, memilih barang sesuai keinginan dan mengisi kereta belanja atau keranjang belanja yang dibawa.
- d. Pasar swalayan lebih mencerminkan industry jasa.<sup>15</sup>

### 3. Pasar Monopoli

Monopoli secara harfiah berarti pasar hanya ada satu penjual. Pasar Monopoli adalah halangan bagi saingan baru. Ciri-ciri pasar monopoli: produsen sebagai price maker dan permintaan pasar merupakan permintaan dari perusahaan.

### 4. Pasar persaingan sempurna

Persaingan sempurna merupakan struktur pasar yang paling ideal, karena sistem pasar ini dianggap sebagai struktur yang akan menjamin terwujudnya kegiatan memproduksi barang dan jasa yang tinggi (optimal) efesienya. Dalam pasar persaingan sempurna perusahaan individual tidak dapat menjalankan politik harga.

Ciri-ciri pasar persaingan sempurna adalah perusahaan sebagai pengambilan harga setiap perusahaan lebih mudah keluar atau masuk menghasilkan barang serupa terdapat banyak perusahaan

---

<sup>15</sup> Yeni masni, Skripsi: "analisis Preferensi konsumen dalam berbelanja di pasar tradisional dan pasar modern di kota makasar" (makasar: Universitas hasanuddin.2014) hlm 14

dipasar. Pembeli mempunyai pengetahuan yang sempurna tentang pasar.

#### 5. Pasar persaingan monopolistik

Pasar persaingan monopolistic terdapat adanya unsur kompetisi yang didasarkan kenyataan bahwa terdapat banyak perusahaan/ produsen dimana tindakan satu produsen akan mempengaruhi produsen yang lain. Ciri-ciri persaingan monopolistik terdapat banyak perusahaan dalam industry tersebut; tindakan/keputusan yang diambil oleh suatu perusahaan akan mempengaruhi perusahaan yang lain; meski jenis produknya sama tapi tidak homogeny artinya terdapat perbedaan yang menyebabkan konsumen mempunyai pilihan dan persaingan bukan dalam bentuk harga.

#### 6. Pasar oligopoli

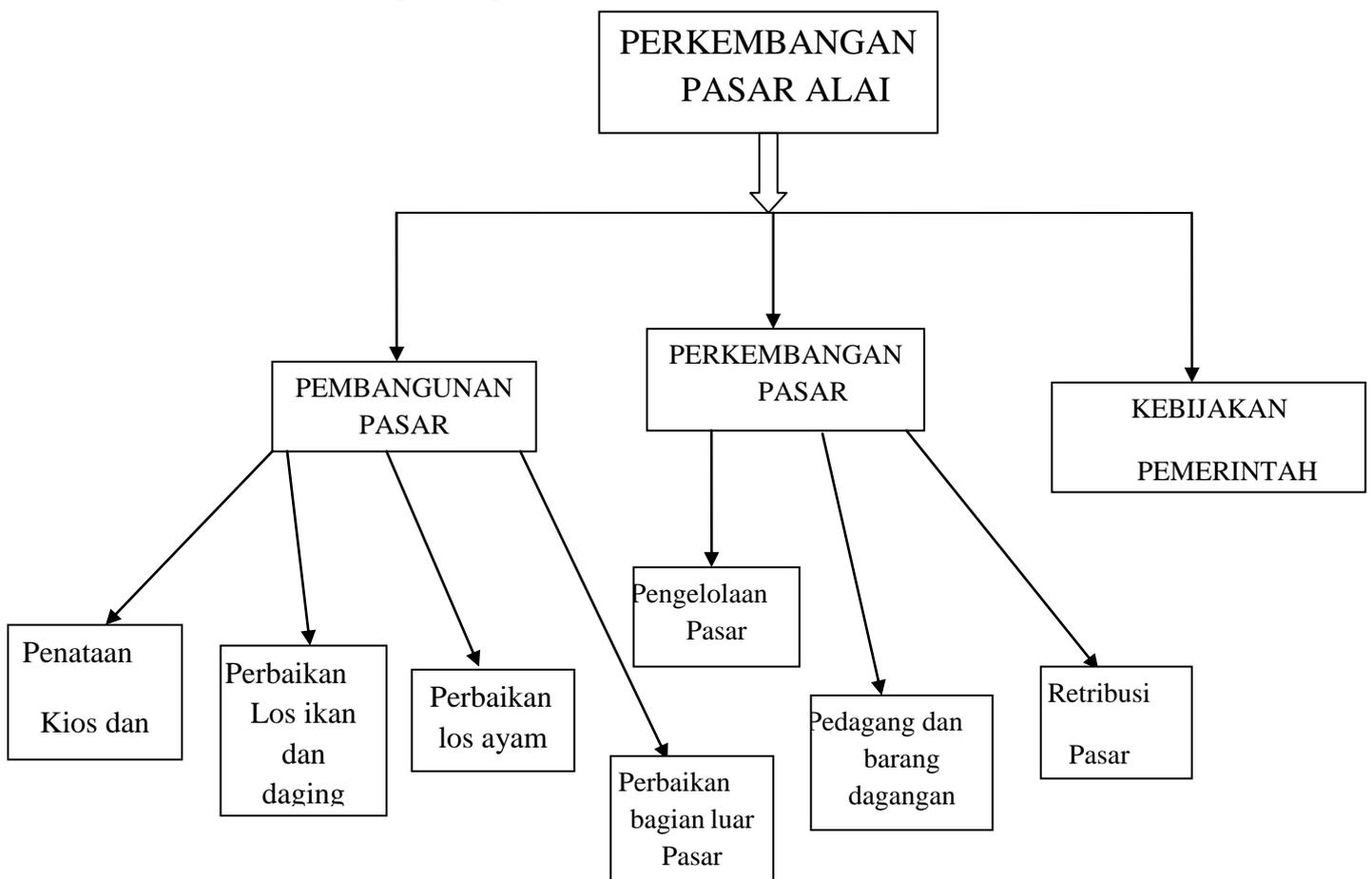
Pasar oligopoly menunjukkan adanya produsen yang jumlahnya terbatas/ sedikit dan jumlah konsumennya sangat banyak. Terdapat 2 bentuk pasar oligopoli yaitu :

1. Produknya homogeny (contohnya: baja, semen, pupuk dalain-lain)
2. Terdapat diferensiasi produk (contohnya: otomotif, rokok dan lain-lain)

Ciri-ciri pasar oligopoli adalah; terdapat beberapa orang produsen dengan konsumen yang relative banyak. Tiap produsen memiliki pengaruh terdapat harga; terdapat *barier to entry* produsen

lain sehingga jumlah perusahaan akan cenderung konstan; perang pasar merupakan unsure yang sangat dihindari karena akan menimbulkan kerusakan secara masal dalam pasar oligopoly, oleh sebab itu dilakukan kolusi antar perusahaan yang cenderung menciptakan kartel; perusahaan yang tidak mampu bersaing akan cenderung melakukan merger dengan perusahaan yang kuat.<sup>16</sup>

### 3. Kerangka Berpikir



<sup>16</sup>Yenni samri juliati nasution. "mekanisme pasar dalam perspektif ekonomi islam" Media Syariah, vol. 14. No. 1 tahun 2012, hal 248

## **E. Metode Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan maka penelitian ini termasuk kedalam kualitatif sejarah. Oleh sebab itu dalam penelitian ini akan dilakukan dengan langkah-langkah penelitian sejarah yang terdiri dari: heuristic, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.

Tahap pertama, heuristik pengumpulan data dalam tahap heuristic ini melalui metode penelitian yaitu sumber tertulis dan sumber lisan. Penulis dalam mengumpulkan dari kedua sumber ini menggunakan 3 teknik, yaitu:

Pertama, studi pustaka yaitu proses mencari informasi, menelaah dan menghimpun data sejarah yang berupa buku-buku, referensi, surat kabar, majalah dan karya ilmiah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini banyak menggunakan sumber buku dan jurnal tentang pasar ataupun yang berkaitan tentang pasar. Penulis dalam penelitian ini mendapatkan sumber-sumber atau buku di perpustakaan Universitas Negeri Padang dan beberapa bersumber dari E-book.

Kedua wawancara dalam hal ini penulis mencari informasi dari pelaku sejarah yaitu orang-orang yang mengetahui seluk beluk Pasar Alai. Ketiga studi lapangan penulis melakukan pengamatan langsung di Pasar Alai, termasuk dinamika kehidupan masyarakat daerah Alai. Keempat dokumentasi penulis dalam hal ini mendapatkan sumber dari dinas Pasar Alai (UPTD Dinas Pasar Alai), Arsip kota padang, dan dinas pasar kota padang.

Kemudian hasil wawancara dengan pihak terkait, seperti ketua UPTD Dinas Pasar Alai dan tokoh masyarakat, dan para pedagang Pasar Alai.

Tahap kedua kritik sumber dilakukan dengan dua cara yaitu ekstern dan intern. Pada kritik ekstern penulis akan melakukan pengujian terhadap keaslian dokumen dari arsip tentang Pasar Alai, dengan mengamati langsung data-data yang ada seperti kantor camat, kantor lurah, APKL (Asosiasi Pedagang Kaki Lima), Dinas Perdagangan, Dinas Pasar Kota Padang serta memilih data yang relevan dengan kajian penelitian. Kembali untuk kritik intern penulis melakukan pengujian kesahihan informasi Pasar Alai yang diperoleh melalui arsip dan dokumen. Dengan cara menyesuaikan dengan kajian yang relevan, serta pengujian data informan diuji kebenarannya dengan meminta pendapat informasi lainnya terkait Pasar Alai.

Tahap ketiga yaitu interpretasi setelah melakukan kritik sumber, selanjutnya menginterpretasikan atau menganalisis kebenaran informasi yang telah diseleksi. Interpretasi dilakukan guna menganalisis dan menyatukan data tentang Perkembangan Pasar Alai dari tahun 2000 sampai 2020. Sumber-sumber sejarah tersebut dipilih sehingga diperoleh butir-butir informasi yang dibutuhkan berupa fakta-fakta lepas. Fakta-fakta tersebut kemudian dirangkai dan diolah sesuai pokok persoalan penelitian. Interpretasi dilakukan dengan eksplanasi sejarah. Penulis melakukan eksplanasi dengan menggunakan model kualitas, atau menjelaskan cerita sejarah dengan melihat faktor sebab-akibat.

Tahap terakhir yaitu historiografi setelah didapatkan fakta sejarah yang kurat, maka dilakukanlah penulisan sejarah (historiografi). Hasil akhir dari historiografi ini adalah skripsi yang berjudul “Perkembangan Pasar Alai Di Kota Padang (2000-2020)”.